

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁶

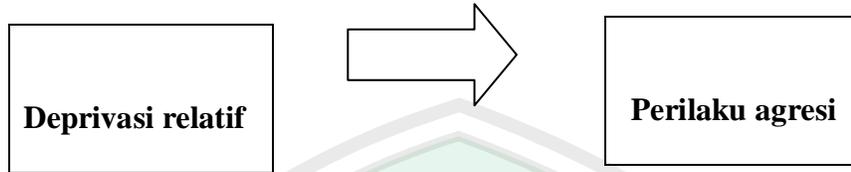
Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh deprivasi relatif terhadap perilaku agresi., dengan variable lainnya atau apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi. Dalam penelitian ini, peneliti melihat adanya pengaruh deprivasi relatif terhadap perilaku agresi pada anak jalanan griya baca di kota Malang

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Arikunto variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul pengaruh deprivasi relatif terhadap perilaku agresi anak jalanan maka di sini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

⁴⁶ Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.12

⁴⁷ Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.118



Variabel X : Deprivasi relatif

Variabel Y : Agresi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati⁴⁸.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

a. Deprivasi relatif

Timbulnya ketidakpuasan sebagai akibat adanya penghayatan atau persepsi mengenai sesuatu yang hilang yang disebut deprivasi relative. Gurr mendefinisikan deprivasi relatif adalah suatu kesenjangan yang di persepsikan antara nilai harapan (*value expectation*) dan nilai kemampuan (*value capabilities*). Nilai (*value*) adalah peristiwa suatu obyek dan kondisi yang di perjuangkan orang.

⁴⁸Saifudin ,Azwar,. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 74

b. Perilaku agresi

Bentuk perilaku agresi disini merupakan maksud untuk menyakiti dan melukai orang lain baik secara sengaja ataupun tidak sengaja bentuk agresi secara umum dapat disimpulkan dalam bentuk verbal, agresi fisik, agresi kemarahan dan agresi permusuhan

D. Populasi , Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.⁴⁹ Menurut Hadari Nawawi populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dengan demikian, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan⁵⁰. Berdasarkan data yang di peroleh dari Lembaga pembardayaan anak negeri (Griya Baca) kota Malang Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak jalanan di kota malang yang berjumlah 147 anak jalanan.

⁴⁹Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur penelitian "suatu pendekatan praktek"* . Yogyakarta: Rineka cipta. hlm. 108

⁵⁰Hadari Nawawi dan Mini kartini, 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah mada university. hlm..

Tabel. 3.1
Populasi Anak Jalanan (LPAN) Griya Baca Kota Malang

No	Jenjang Sekolah	JUMLAH
1.	Sekolah Dasar (SD)	60
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	65
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	22
	Total	147

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵¹ Arikunto mengungkapkan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10% 15% atau 20% 25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel disini memilih individu-individu yang ada Di jenjang sekolah SD, SMP, SMA. secara random dengan mempertimbangkan keseimbangan jumlah jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39,6% (dibulatkan menjadi 40 subyek) dari jumlah populasi yang berjumlah 147 anak jalanan di LPAN griya baca kota malang.

Alasan penelitian pada subjek dan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti

⁵¹ . Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu "Pendekatan Praktik"*, Yogyakarta : Rineka cipta. hlm. 131

- b. Populasi homogen yaitu semua anak jalanan
- c. Subjek penelitian mempunyai karakteristik yang sesuai dengan ciri-ciri populasi penelitian

E. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk enentukan beberapa sampel yang akan di ambil, dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sample.

Dalam penelitian ini pengambilan sample menggunakan teknik *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut⁵². Tujuan menggunakan teknik sampling *simple random sampling* karena sampel penelitian haomogen/berkarakteristik sama.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah seperangkat pernyataan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti.⁵³Penyebaran angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Angket yang diedarkan pengaruh dari deprivasi relatif yang berpengaruh terhadap perilaku agresi

⁵² Nanang Martono.2010. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: Raja grafindo Persada.Hlm. 67

⁵³Saifuddin A. 1999.*Penyusunan Skala Psikologi* .Yogyakarta. Pustaka Pelajar.h.15

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵⁴ Sedangkan data yang digali adalah identitas anak jalanan atau responden, pengetahuan tentang jumlah populasi, sejarah kota Malang sebagai tempat penelitian

G. Instrumen penelitian

Skala (angket) menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban serta skor mempunyai empat jawaban, yaitu SS (Sangat sering), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), P (Pernah), TP (Tidak pernah) angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan modul skala likert yang digunakan untuk angket deprivasi relatif dan perilaku agresi. Dalam skala likert terdapat empat macam pilihan jawaban yaitu SS, S, KK, P, TP. Butir-butir terdiri dari butir positif (*favorable*) dan butir negatif (*unfavorable*) terhadap masalah yang hendak diteliti.⁵⁵

⁵⁴. Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu "Pendekatan Praktik"*, Yogyakarta : Rineka cipta. hlm.h, 108

⁵⁵. Saifuddin Azwar (*PSP*) Op. Cit .hal. 107.

Tabel 3.2
Skor Skala Likert :

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket yaitu:

Blue print deprivasi relatif menggunakan teori yang di kemukakan oleh Ted Gurr terdiri dari beberapa komponen, yaitu⁵⁶:

⁵⁶ Dalam Tri dayaksini, et al., Psikologi sosial, (Malang : UMM Press, 2009) cet 4 h. 202-203

Tabel 3.3
Blue print Deprivasi relatif

Aspek	Deskriptor	Indikator	Nomor item		
			F	UF	Total
<i>Decremental Deprivation</i>	kehilangan tentang apa yang dipikirkan orang bahwa itu seharusnya mereka miliki.	Depresi	11	13	10
		resesi ekonomi	3	15	
		pemberlakuan aturan,	8		
		Perasaan tidak aman	1,5,27	18, 14	
<i>Aspirational Deprivation</i>	Dalam situasi ini orang tidak merasa kehilangan, tetapi mereka merasa marah karena tidak memiliki alat / sarana untuk memperoleh harapan yang baru atau intensif.harapan-harapan	rasa ketidakadilan	6, 7, 10,	9	9
		kebebasan pribadi	2,4,30	12,17	
<i>Progressive Deprivation</i>	kenaikan kedua nilai secara bersama-sama, tetapi pada suatu saat nilai harapan terus meningkat sedangkan nilai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan justru menurun sehingga terjadi jarak antara kedua nilai yang makin lama makin besar.	ketidak puasan	16, 19, 20, 21, 22, 23, 28,	24, 25, 26, 29	11
		JUMLAH			30

Blue print perilaku agresi menggunakan teori yang dikemukakan oleh Buss dan Perry.⁵⁷

Tabel 3.4
Blue print perilaku agresi

Aspek	Deskriptor	Indikator	Nomor item		
			F	U-F	Total
Agresi Verbal	suatu tindakan dalam bentuk ucapan yang dapat menyakiti orang lain dengan perilaku verbal	Menghina	8, 11,13,	22	9
		mengancam	16	18, 24	
		memaki	3	, 20	
Agresi fisik	suatu perilaku dalam bentuk tindakan fisik yang dapat merugikan, merusak, dan melukai orang lain. Perbuatan tersebut bisa berupa, ..	menendang	17,21	1	7
		Meludahi	19	4	
		Memukul	15	2	
Agresi Kemarahan	suatu bentuk agresi yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang tapi efeknya juga dapat menyakiti orang lain. Dalam hal ini perilakunya bisa tampak dan juga tak tampak	marah-marah	6, 9, 14,	10, 12	5
Agresi Permusuhan	agresi berupa perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu, misalnya cemburu	cemburu	5, 7, 23	25,26	5
		Jumlah	26		

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

⁵⁷ Dalam Atkinson. Rita L. 1996. Pengantar psikologi. Jakarta: ERLANGGA.hlm. 184

Suatu instrumen penelitian dapat dijadikan suatu alat ukur jika telah diketahui validitas dan reliabilitas. Validitas mempunyai makna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁵⁸ Hal ini berarti uji validitas bermaksud untuk menebak konsistensi internal butir dalam mengungkap faktor dengan jalan mencari koefisien kesahihannya. Koefisien kesahihan diperoleh dari koefisien korelasi antara skor butir dengan skor faktor, sedangkan skor faktor diperoleh dari jumlah skor semua butir dalam skor faktor

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Nilai Item

$\sum Y$ = Nilai total pada Kuesioner

Dalam seleksi item, setiap item yang indeks daya beda lebih besar dari 0,3 dapat langsung dianggap sebagai item yang berdaya diskriminasi baik. Sedangkan item yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,3 dapat langsung dibuang. Adapun item pada skala penelitian ini dijelaskan dalam tabel dibawah:

⁵⁸Saifudin A., 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar h.5

Dalam uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam seleksi aitem, setiap aitem yang indeks daya beda lebih besar dari 0,3 dapat langsung dianggap sebagai aitem yang berdaya diskriminasi baik. Sedangkan daya beda kurang dari 0,3 dapat langsung di buang adapun aitem pada skala penelitian di jelaskan sebagai berikut :

a. Hasil uji validitas Deprivasi Relatif

1. Hasil dari *Corrected item –total correlation* dari uji validitas pada item yang gugur di jelaskan di bawah ini :

- Korelasi skor Aitem1 terhadap skor total = 0,180 < 0,3. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 8 terhadap skor total = 0,252 < 0,3. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 9 terhadap skor total = 0,171 < 0,3. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 17 terhadap skor total = 0,266 < 0,3. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 22 terhadap skor total = 0,250 < 0,3. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 25 terhadap skor total = 0,291 < 0,3. Aitem tidak Valid

Dari enam aitem semua nilainya berada di bawah 0,3 berarti dari enam aitem yang di analisis dinyatakan tidak valid dan harus di hapus/ di buang dapat di jelaskan pada tabel berikut ini



Tabel 3.5
Hasil Uji Daya Beda Alat Ukur
Deprivasi relatif

Aspek	Deskriptor	Indikator	Nomor item		
			F	UF	Item yang gugur
<i>Decremental Deprivation</i>	kehilangan tentang apa yang dipikirkan orang bahwa itu seharusnya mereka miliki.	Depresi	11	13	1,8
		resesi ekonomi	3	15	
		pemberlakuan aturan	8		
		Perasaan tidak aman	1,5,27	18, 14	
<i>Aspirational Deprivation</i>	Dalam situasi ini orang tidak merasa kehilangan, tetapi mereka merasa marah karena tidak memiliki alat / sarana untuk memperoleh harapan yang baru atau intensif.harapan-harapan	rasa ketidakadilan	6, 7, 10,	9	9,17
		kebebasan pribadi	2,4,30	12,17	
<i>Progressive Deprivation</i>	kenaikan kedua nilai secara bersama-sama, tetapi pada suatu saat nilai harapan terus meningkat sedangkan nilai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan justru menurun sehingga terjadi jarak antara kedua nilai yang makin lama makin besar.	ketidak puasan	16, 19, 20, 21, 22, 23, 28,	24, 25, 26, 29	22,25
JUMLAH					26

b. Hasil uji validitas Peilaku Agresi

1. Hasil dari *Corrected item –total correlation* dari uji validitas pada item yang gugur di jelaskan di bawah ini :

- Korelasi skor Aitem 1 terhadap skor total = $0,163 < 0,3$. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 3 terhadap skor total = $0,197 < 0,3$. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 6 terhadap skor total = $0,164 < 0,3$. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 7 terhadap skor total = $0,214 < 0,3$. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 11 terhadap skor total = $0,257 < 0,3$. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 17 terhadap skor total = $0,235 < 0,3$. Aitem tidak Valid
- Korelasi skor Aitem 20 terhadap skor total = $0,161 < 0,3$. Aitem tidak Valid

Dari tujuh aitem semua nilainya berada di bawah 0,3 berarti dari tujuh aitem yang di analisis dinyatakan tidak valid dan harus di hapus/ di buang dapat di jelaskan pada tabel di berikutnya :

Tabel 3.6
Hasil Uji Daya Beda Alat Ukur
Perilaku Agresi

Aspek	Deskriptor	Indikator	Nomor item		
			F	U-F	Item yang gugur
Agresi Verbal	suatu tindakan dalam bentuk ucapan yang dapat menyakiti orang lain dengan perilaku verbal	Menghina	8, 11,13,	22	3,11.20
		mengancam	16	18, 24	
		memaki	3	20	
Agresi fisik	suatu perilaku dalam bentuk tindakan fisik yang dapat merugikan, merusak, dan melukai orang lain. Perbuatan tersebut bisa berupa, ..	menendang	17,21	1	1,17
		Meludahi	19	4	
		Memukul	15	2	
Agresi Kemarahan	suatu bentuk agresi yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang tapi efeknya juga dapat menyakiti orang lain. Dalam hal ini perilakunya bisa tampak dan juga tak tampak	marah-marah	6, 9, 14,	10, 12	6
Agresi Permusuhan	agresi berupa perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu, misalnya cemburu	cemburu	5, 7, 23	25,26	7
Jumlah			26		

2. Reliabilitas

Pada prinsipnya suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilaksanakan pengukuran kembali

terhadap objek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan pada aitem yang valid

59

Rumus Alfa Cronbach

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 h}{\sigma_1^2} \right)$$

r = Reliabilitas

k = Banyaknya item

$\sum \sigma^2 h$ = Jumlah varian item

σ_1^2 = Varian total

Reliabilitas skala dianggap andal ketika memenuhi nilai koefisien yaitu dengan nilai *alpha* (α) 0,6. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan computer yaitu program SPSS *versi 17for windows*.

Tabel 3.7

Data kasar *Reliability* Deprivasi relatif

Cronbach's Alpha	N of Items
0,829	19

⁵⁹Saifudin A., 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h.25

Tabel 3.8

Data kasar *Reliability* Agresi

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,846	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel deprivasi relatif dan agresi dapat dikategorikan andal. dari hasil analisis variabel deprivasi relatif dengan hasil 0,846 dan agresi 0,829 dari ke dua hasil analisis tersebut sudah memenuhi nilai koefisien yaitu dengan nilai *alpha* (α) 0,6 dan *Reliability* kedua variabel tersebut masuk dalam kategori andal.

I. Metode Analisa Data

Menurut Patton, analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶⁰ Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah alat analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model

⁶⁰Mohammad Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta. Ghalia Indonesia. 2002), 97

statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian Menurut Patton, analisa data adalah proses mengatur urutan data, Tehnik analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dengan apabila ada, berapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.

J. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian juga menyertakan jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk matriks (baris menunjukkan tahapan kegiatan penelitian dan kolom menunjukkan waktu). Berikut jadwal kegiatan penelitian

Jadwal penelitian yang dilaksana selama dua bulan yaitu dari bulan Mei-Juli 2013 dengan jadwal pelaksanaan penelitian seperti tabel di bawah ini

Tabel 3.9
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Sebelum ke lapangan												
- Penjajagan ke lapangan												
- Pembuatan kuisoner												
2. Di lapangan												
- Pengumpulan data												
3. Setelah dari lapangan												
- Analisis data hasil penelitian												